

ABSTRAK

PENGobatan KOMBINASI KLINDAMISIN 1% DAN BENZOIL PEROKSIDA 5% TOPIKAL PADA TERAPI AKNE VULGARIS TINGKAT SEDANG.

Rianty Fadiah¹, Nenden Setiasih², Siti Marhamah³

Akne Vulgaris merupakan masalah kulit yang terjadi karena inflamasi folikel pilosebacea. akne vulgaris memiliki tiga derajat yaitu ringan, sedang, berat. Tatalaksana akne vulgaris tingkat sedang lini pertama adalah kombinasi klindamisin 1% dan benzoil peroksida 5% topikal.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pengobatan akne vulgaris tingkat sedang menggunakan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topical dari segi kedokteran dan pandangan islam.

Menurut kedokteran, akne vulgaris tingkat sedang yang diobati dengan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% topikal terbukti efektif dalam menurunkan jumlah koloni *Propionibacterium acnes* daripada monoterapi. Benzoil Peroksida 5% memiliki efek yang menguntungkan karena *Propionibacterium acnes* tidak akan mengalami resistensi terhadap obat Klindamisin 1%. Efek samping yang terjadi adalah iritasi kulit, eritema, hipopigmentasi, gatal, kulit kering dengan kontraindikasi hipersensitifitas terhadap suatu obat.

Menurut islam penggunaan kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% pada pengobatan Akne Vulgaris tingkat sedang diperbolehkan karena obat ini berasal dari bahan yang halal dan sesuai dengan kegunaan dari klindamisin 1% dan benzoil peroksida 5% yang bersifat komedolitik, antibakteri, dan antiinflamasi yang dapat menjaga kesehatan kulit.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa penggunaan obat kombinasi Klindamisin 1% dan Benzoil Peroksida 5% untuk terapi Akne Vulgaris tingkat sedang diperbolehkan. Bagi pasien yang menderita akne vulgaris disarankan agar melakukan pengobatan kepada dokter ahli dalam bidangnya, serta harus menjaga kebersihan dan kesehatan kulit sesuai dengan ilmu kedokteran dan ajaran islam.